

ABSTRAK

Siti Raudah, 2023. *Dominasi Anak Kandung Perempuan Tertua Dalam Pembagian Harta Warisan (Studi Kasus Di Kelurahan Ampah Kota Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur Kalimantan Tengah)*, Skripsi, Prodi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Pembimbing (I) Dra Hj. Rusdiyah, MHI., Pembimbing (II) Rahmat Fadilah, SHI., MHI.

Kata Kunci : Pengertian Waris, Dasar Hukum waris , Pembagian Waris.

Dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya dominasi anak kandung tertua perempuan dalam pembagian harta warisan, dimana penguasaan harta ini dilakukan oleh anak tertua dari pewaris yang telah meninggal dunia, kekuasaan harta warisan ini dilakukan dengan pembagian secara sepihak tanpa mengikuti ketentuan yang ada dalam sistem pembagian waris dalam Islam. Dalam penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pembagian waris yang didominasi anak kandung tertua perempuan dan faktor penyebab dan dampak yang terjadi dari dominasi saudara kandung tertua perempuan dalam pembagian warisan.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang menggunakan pendekatan kualitatif dan menghasilkan data deskriptif . Dengan menyajikan satu kasus tentang dominasi anak kandung tertua perempuan dalam pembagian harta warisan. Pengumpulan data dalam penulisan skripsi ini dilakukan melalui wawancara dengan pengelolaan data melalui editing, klasifikasi, deskripsi, metrikasi.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pembagian harta warisan dilakukan oleh anak kandung tertua perempuan dengan cara sepihak tanpa meminta persetujuan ahli waris yang lain. Adapun yang mempengaruhi anak kandung tertua perempuan mendominasi harta warisan diantaranya faktor kurangnya ilmu pengetahuan tentang masalah kewarisan, adanya peran dari anak tertua yang yaitu lebih banyak membantu orang tuanya dalam mendapatkan harta warisan (ikut bekerja), dan kurangnya peran pemerintah dalam masalah waris. Sedangkan dampak yang ditimbulkan antaranya para ahli waris sering bertengkar, tidak saling menyapa satu sama lain, dan ada rasa dendam dan iri hati yang sampai saat ini masih berlanjut.

Pembagian waris yang didominasi anak kandung tertua perempuan yang terjadi di kelurahan ampah kota kecamatan dusun tengah tidak menerapkan pembagian harta warisan secara hukum islam, dan ini bertentangan dengan hukum kewarisan Islam karena hal ini dapat merugikan ahli waris lainnya, pembagian warisan yang dilakukan kepada ahli waris itu hukumnya wajib dan pembagian waris antara anak perempuan dan anak laki laki memiliki bagian kewarisan tersendiri.